Pertemuan ke – 4
Perilaku Kelompok Dalam Organisasi

1. Teori-teori pembentukan kelompok
2. Bentuk-bentuk kelompok
   - Kelompok Primer (Primary group)
   - Kelompok Formal dan Informal
   - Kelompok terbuka dan tertutup
   - Kelompok Referensi
3. Dasar-dasar daya tarik antar orang
   - Kesmpatan untuk berinteraksi
   - Status
   - Kesamaan Sikap

Pertemuan ke – 5
Perilaku Kelompok Dalam Organisasi

4. Model daya tarik antar orang
5. Panitia dalam organisasi
   - Sifat dan fungsi panitia
   - Segi positif dari panitia
   - Segi negatif dari panitia
6. Beberapa Teori Organisasi
   - Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka
   - Konsep Persfektif

Teori-teori pembentukan kelompok

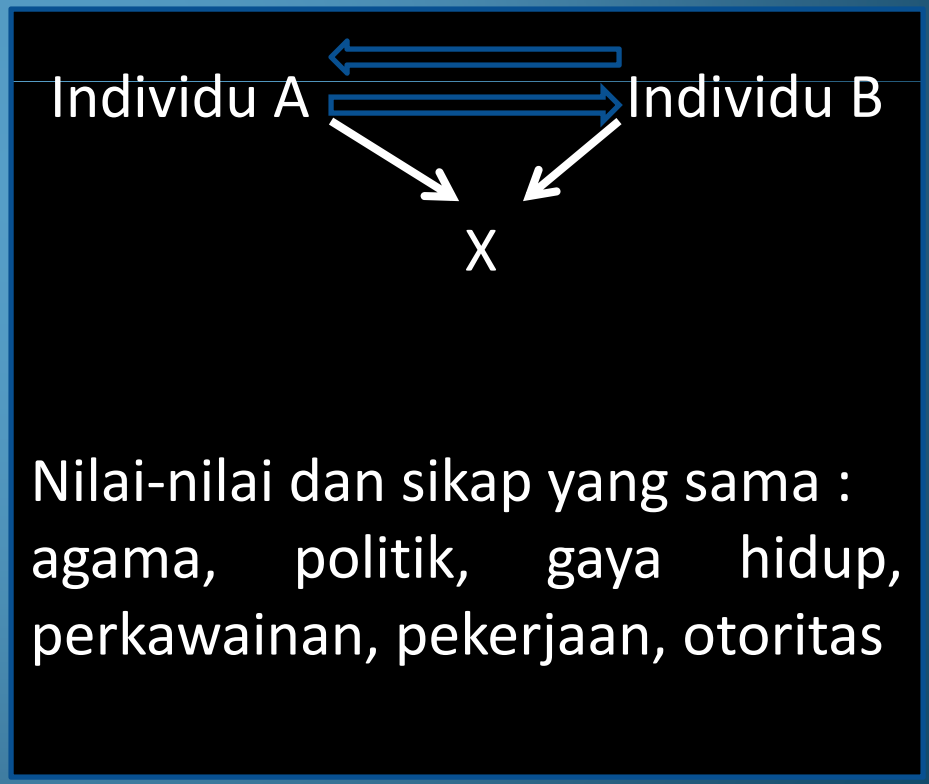
- Kelompok merupakan bagian dari kehidupan manusia. Tiap hari manusia akan terlibat dalam aktivitas kelompok.
- Teori dasar tentang terbentuknya kelompok disebut *Propinquity* atau teori kedekatan, artinya : " seseorang berhubungan dengan orang lain disebabkan karena adanya kedekatan ruang dan daerahnya *(spating and geographical proximity)* .
- Contoh Ramalan ; seorang mahasiswa yang duduk berdekatan dengan seorang mahasiswa lain di kelas akan lebih mudah membentuk suatu kelompok dibandingkan dengan mahasiswa yang duduknya berjauhan.
- Teori pembentukan kelompok yang lebih komperhensip adalah suatu teori George Homans

Teorinya berdasarkan pada aktivitas-aktivitas, interaksi-interaksi, perasaan dan emosi, ketiga elemen ini berhubungan secara langsung.

1. Semakin banyak aktivitas-aktivitas seseorang dilakukan dengan orang lain (*shared*), semakin beraneka interaksi-interaksinya dan semakin kuat tumbuhnya perasaan dan emosi.
2. Semakin banyak interaksi-interaksi di antara orang-orang maka semakin banyak kemunginan aktivitas-aktivitas dan perasaan dan emosi yang ditularkan pada orang (*shared)* lain.
3. Semakin banyak aktivitas , perasaan dan emosi yang ditularkan pada orang lain, dan semakin banyak sentimen seseorang dipahami orang lain, maka semakin banyak kemungkinan ditularkannya aktivitas-aktivitas dan interaksi-interaksi

- Salah satu teori yang menyeluruh (*comprehenshive)* tentang pembentukan kelompok adalah teori keseimbangan (*a balance theory of group formation)* oleh Theodore Newcomb yang mengatarakan ; Teori keseimbangan pemebentukan kelompok seperti gambar : 1

Keterangan :
Individu A akan berinteraksi dan membentuk suatu hubungan (kelompok) dengan indivud B karena adanya sikap dan nilai yang sama dalam rangka mencapai tujuan X . Sekali hubungan terbentuk, partisipan berusaha mencapai an menjaga hubungan keseimbangan yang simetris di antara sikap-sikap yang menarik dan bersama.



❖ Menurut Reitz karakteristik yang menonjol dari suatu kelompok adalah :

1) Adanya dua orang atau lebih
2) Yang berinteraksi satu sama lainnya (anggota kelompok paling sedikit sekali-kali bertemu)
3) Yang saling membagi beberapa tujuan yang sama (mempunyai kesamaan)
4) Dan melihat dirinya sebagai suatu kelompok (hasil 2 dan 3)

2. Bentuk-bentuk kelompok

- Kelompok Primer (Primary group)
- Kelompok Formal dan Informal
- Kelompok terbuka dan tertutup
- Kelompok Referensi

Bentuk-bentuk kelompok

2.1 Kelompok Primer (Primary group) ; pertama kali di rumuskan dan di analisa oleh Charles H. Cooley.

mengatakan bahwa kelompok-kelompok primer adalah kelompok yang disifati dengan adanya keakraban, kerjasama dan hubungan tatap muka.

- dikembangkan lebih lanjut oleh Cooley yang mendefinisikan bahwa suatu kelompok adalah “sejumlah orang yang terdiri dari dari beberapa orang yang acapkali berkomunikasi dengan lainya melampaui rentang kendali waktu, sehingga setiap orang mampu berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan lainnya dan tidak melalui perantara”.
- Contoh : Keluarga, Kelompok Kolega (pergroup)

2.2 Kelompok Formal dan Informal

- Kelompok Formal adalah suatu kelompok yang sengaja di bentuk untuk melaksanakan suatutugas tertentu. Anggota-anggotanya biasanya diangkat oleh organisasi.

  Contoh : Komite atau panitia, unit-unit kerja tertentu seperti bagian laboratorium riset dan pengembangan, tim manajer , kelompok tukan pembersih (CS).
- Kelompok Informal